

Evaluasi Digitalisasi Webdesaku di Desa Sawahkulon

Harry Mulya Zein¹, Aqli Hayat Tribrata², Rizaldy Izzulhaq³, Andreas Tarigan⁴, Muhammad Jilan Alfari⁵, Rizky Nur Azizah⁶, Novia Annisa Kusworo Putri⁷, Coby Bryan Weya⁸, Sisca Septiani⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)

⁹STIE Wibawa Karta Raharja

Korespondensi penulis: harry.zein@ipdn.ac.id

Abstract. *With the rapid development of information technology, this study was carried out to evaluate the implementation and utilization of WEBDESAKU in the context of the Sawahkulon Village government. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, documentation, and literature studies. The results show that WEBDESAKU is essential in transforming village governance improving effectiveness, transparency, and accountability. However, there are obstacles related to community understanding and awareness and the capabilities of village equipment in operating this platform. However, concerning Purwakarta Regent Regulation Number 253 of 2019, this study highlights the potential of WEBDESAKU as a vital instrument in implementing technology-based governance in Sawahkulon Village.*

Keywords: WEBDESAKU, Evaluation, Technology-based governance

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang pesat, penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi implementasi dan pemanfaatan WEBDESAKU dalam konteks pemerintahan Desa Sawahkulon. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengambilan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil menunjukkan bahwa WEBDESAKU memainkan peran penting dalam transformasi pemerintahan desa, khususnya dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, terdapat kendala terkait pemahaman dan kesadaran masyarakat serta kapabilitas perangkat desa dalam mengoperasikan platform ini. Meskipun demikian, dengan referensi pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 253 Tahun 2019, penelitian ini menyoroti potensi WEBDESAKU sebagai instrumen vital dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi di Desa Sawahkulon.

Kata kunci: WEBDESAKU, Evaluasi, Pemerintahan berbasis teknologi

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, perubahan signifikan terjadi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Teknologi diciptakan untuk meningkatkan kualitas hidup. Teknologi Informasi menyentuh pada ranah bidang apapun (Bektiningsih et al, 2019). Upaya pemerintah mengintegrasikan teknologi digital dalam sektor pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Desa memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong masyarakatnya untuk terus melakukan inovasi baik dari sisi ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, hingga teknologi yang digunakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat desa (Gani et al, 2023., Hanun et al, 2021).

Received Agustus 01, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 25, 2023

* Harry Mulya Zein, harry.zein@ipdn.ac.id

Di Indonesia, konsep *smart city* sudah tidak asing. Pemerintah daerah berkomitmen menjadikan wilayahnya sebagai "*Smart City*". Sebagai contoh, Kabupaten Purwakarta menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik dan mengharapkan desa-desa di wilayahnya memaksimalkan penggunaan WEBDESAKU. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dinas Komunikasi dan Informatika bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Melalui WEBDESAKU diharapkan Masyarakat dapat mengenal Desa Sawahkulon secara dekat, Sejalan dengan penelitian Desiani et al, 2020) dengan adanya website maka orang akan mudah mencari informasi,

Teknologi informasi dan manusia merupakan kunci suksesnya dari penerapan teknologi (Mukhsin, 2020). Era keterbukaan informasi menuntut pemerintah desa untuk memberi kemudahan serta kecepatan akses informasi bagi Masyarakat (Suryani, 2019). Adanya website desa cukup efektif untuk media penyebaran informasi desa (Akbar et al, 2019). Setiap desa mempunyai potensi yang berbeda-beda-beda yang bisa dijadikan contoh produk unggulan, dengan adanya website potensi desa lebih bisa terlihat oleh Masyarakat (Ayuningtyas et al, 2020). Kehadiran website desa harus dapat memberikan informasi publik di desa sebagai sarana promosi desa dengan memperkenalkan potensi desa dan pelayanan administrasi publik di desa (Fadli et al, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan WEBDESAKU di Desa Sawahkulon, melihat efektivitas, dampak, kendala, dan manfaatnya bagi pemerintahan desa. Evaluasi akan mencakup aspek-aspek seperti transparansi, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi dampak WEBDESAKU terhadap kualitas layanan publik di Desa Sawahkulon.

KAJIAN TEORITIS

Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pemerintahan Desa

Penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desa menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir. Telah diakui bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dana desa (Aziiz & Prastiti, 2019). Kombinasi teknologi informasi dan manajemen manusia sangat penting untuk keberhasilan implementasi sistem informasi desa (Mukhsin, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola pemerintahan desa dapat mendukung pengambilan keputusan, membantu perencanaan pembangunan desa, dan meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan urusan desa (Fitri et al., 2017). Implementasi e-Government di desa membutuhkan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa ia berfungsi secara efektif dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama implementasi (Fitri et al., 2017). Dukungan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desa juga dapat mempermudah pemeliharaan data yang up-to-date dan terpercaya melalui perangkat desa (Watrianthos et al., 2019).

Transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa dapat dicapai melalui penyediaan papan informasi yang menampilkan program-program yang telah dilaksanakan beserta anggarannya (Nur, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi baik internal maupun eksternal dalam tata kelola pemerintahan desa sangat krusial bagi keberhasilan smart village (Nuraini et al., 2021).

Penerapan digitalisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dapat menghasilkan kinerja organisasi yang lebih efisien dan efektif (Nursin et al., 2023). Namun, telah diamati bahwa masih ada desa-desa yang pemerintahnya kurang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menerapkan digitalisasi dalam proses administrasi (Nursin et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi, beserta kompetensi perangkat desa dan perannya, berdampak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Kuncahyo & Dharmakarja, 2022). Penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desa memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.

WEBDESAKU

Webdesaku adalah branding website resmi untuk 183 desa di Kabupaten Purwakarta. Website ini dibuat oleh Diskominfo bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) selaku pembina perangkat Desa dan Bumdes, Bapenda Purwakarta, Bapenda Jawa Barat dan BJB. Dengan domain desa dot id (desa.id), Webdesaku merupakan website resmi desa yang ada di Kabupaten Purwakarta dengan menggabungkan konsep e-commerce dan layanan pemerintah desa lainnya serta memberikan transparansi publik mengenai aktivitas desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka dalam mengumpulkan data tentang evaluasi digitalisasi Webdesaku di Desa Sawahkulon diperlukan analisa data secara kualitatif. Peneliti juga memaparkan secara rinci tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, adapun penelitian ini sebagai penelitian yang di lakukan untuk mendeskripsikan tentang evaluasi digitalisasi Webdesaku di Desa Sawahkulon. Teknik pengambilan data dengan observasi, dokumentasi dan studi literature.

Kemudian untuk sumber data peneliti mengacu pada pandangan Lofland. Menurut Lofland dalam (Moleong, 2013) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Display Data (Penyajian Data), dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Penarikan Kesimpulan/verifikasi) (Moeloeng, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada evaluasi terhadap pengelolaan dan pemanfaatan WEBDESAKU dalam kerangka penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sawahkulon. Melalui evaluasi ini, berbagai aspek telah diperiksa, termasuk efektivitas, kendala, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, dampak pada layanan publik, dan potensi pemberdayaan masyarakat.

Berikut halaman website WEBDESAKU Sawahkulon :



Gambar 1 Website WEBDESAKU Sawahkulon

Hasil menunjukkan bahwa WEBDESAKU memiliki peran dalam transformasi pemerintahan desa. Salah satu pertanyaan kunci yang dieksplorasi adalah seberapa jauh platform ini telah meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sawahkulon. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa teknologi informasi, dalam hal ini WEBDESAKU, telah memberikan kontribusi positif dalam proses pengambilan keputusan pemerintah, memfasilitasi partisipasi masyarakat, dan meningkatkan akuntabilitas. Namun, ada beberapa kendala yang ditemui yang dapat menghambat implementasi dan pemanfaatan optimal WEBDESAKU yaitu minimnya tampilan dan informasi yang ada pada website, sumber daya manusia pada perangkat desa yang masih perlu pelatihan untuk pengelolaan website. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan Minimnya informasi desa saat ini masih sangat minim, kelajuan desa masih sulit diakses oleh Masyarakat (Adam, 2021).

Evaluasi menunjukkan bahwa WEBDESAKU memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan publik yang diberikan kepada warga Desa Sawahkulon. Namun, penting untuk dicatat bahwa pemanfaatan teknologi informasi ini harus dilakukan dengan tepat untuk memastikan bahwa dampaknya benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Agar website dapat dikelola secara maksimal, maka setiap perangkat dan warga desa yang ditunjuk untuk mengelola konten/isi website desa perlu memiliki keterampilan untuk membuat konten dan manajemen informasi pada website tersebut secara mandiri (Febrita et al., 2022). Pada penelitian (Muldi et al, 2023) semakin transparannya pengelolaan pemerintahan desa dan semakin pendeknya rantai birokrasi yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh positif terhadap jalannya pembangunan desa

Dalam konteks ini, berbagai strategi dan rekomendasi telah dirumuskan untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan WEBDESAKU dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Salah satunya adalah meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informasi ini, yang tidak hanya akan meningkatkan partisipasi masyarakat tetapi juga memperkuat tatanan pemerintahan lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan komprehensif tentang peran WEBDESAKU dalam pemerintahan desa dan menyoroti potensi platform ini untuk inovasi dan perbaikan dalam tatanan pemerintahan lokal.

Berdasarkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 253 Tahun 2019 mengenai Rencana Induk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Purwakarta, Webdesaku dirancang untuk menyajikan informasi dari setiap desa di Kabupaten Purwakarta. Peraturan ini memberikan fondasi hukum bagi pengembangan dan pelaksanaan Webdesaku, menegaskan pentingnya teknologi dalam pemerintahan desa.

Namun, kendala-kendala yang dihadapi selama implementasi Webdesaku menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan program ini. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa terkait platform ini. Perangkat desa perlu pendampingan dan pelatihan pengelolaan website (Febrita et al, 2022), penelitian lain (Hutagalung et al, 2020) pengelolaan website desa memerlukan peran aktif dari perangkat desa. Pengelola website seperti perangkat desa tidak semua memiliki latar belakang Pendidikan teknologi informasi (Yesputra et al, 2022) demikian dengan (Hidayat et al, 2023) pelatihan dan pembuatan halaman website diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital. Mengatasi kendala yang dihadapi memerlukan peran aktif dari perangkat desa dalam sosialisasi Webdesaku kepada masyarakat. Sosialisasi berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, sehingga memaksimalkan pemanfaatan Webdesaku. Seperti pada penelitian (Mahayoni et al, 2021) masyarakat bisa dengan mudah mengakses dan Masyarakat bisa puas terhadap pelayanan publik. Implementasi desa tidak semua Masyarakat mengerti tentang website (Riani, 2020).

Dalam skala yang lebih besar, inisiatif sosialisasi ini sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Purwakarta untuk digitalisasi Webdesaku yang komprehensif. Ini mencerminkan tekad pemerintah daerah untuk menciptakan pemerintahan yang responsif dan modern, sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin berorientasi teknologi, sesuai dengan penelitian (Fadlullah et al, 2023) pemerintah harus mengoptimalkan digitalisasi desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

WEBDESAKU memiliki potensi besar untuk merevolusi tata kelola pemerintahan di Desa Sawahkulon. Mengacu pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 253 Tahun 2019, platform ini dirancang sebagai instrumen vital untuk menghadirkan informasi dari setiap desa di Kabupaten Purwakarta, dengan harapan dapat memperkuat penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi. Namun, realisasi optimal dari WEBDESAKU masih menghadapi beberapa hambatan, terutama terkait pemahaman dan kesadaran masyarakat serta perangkat desa. Peran aktif perangkat desa dalam sosialisasi merupakan kunci untuk mengatasi hambatan tersebut, sehingga WEBDESAKU dapat dimanfaatkan secara maksimal. Secara keseluruhan, untuk mencapai visi digitalisasi yang komprehensif sesuai dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Purwakarta, diperlukan upaya berkelanjutan, kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta inisiatif inovatif yang responsif terhadap tuntutan zaman yang berorientasi teknologi.

Optimalisasi pemanfaatan WEBDESAKU di Desa Sawahkulon, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan intensitas sosialisasi yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat. Pelatihan bagi perangkat desa juga perlu ditingkatkan agar mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan dan mengelola WEBDESAKU. Selain itu, pengembangan fitur interaktif dalam WEBDESAKU dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan fitur tersebut, masyarakat dapat memberikan masukan, saran, atau laporan langsung melalui platform, sehingga memperkuat komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Terakhir, evaluasi berkala terhadap WEBDESAKU perlu dilakukan untuk memastikan bahwa platform ini tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, M., & Nurhalimah, N. (2021). Analisis Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Kaleok Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Alhaqiqah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1).
- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (2019). Implementasi Website Desa dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 42-51.
- Ayuningtyas, A., Indrianingsih, Y., & Maudzoh, U. (2020). Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490-495.
- Aziiz, M. and Prastiti, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334-344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Bektiningsih, K., Ahmadi, F., Sari, E. F., & Khulafa, F. N. (2019). Strategi Branding Kampung Wisata Malon Gunungpati melalui Optimalisasi Teknologi Web Based. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 36(1), 1-11.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49-59.
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-14.
- Febrita, R. E., Al Haris, M. F., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662-669.
- Fitri, R., Asyikin, A., & Nugroho, A. (2017). Untitled. *Positif Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.31961/positif.v3i2.429>
- Gani, A., Murfat, M. Z., & Gani, A. A. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Website Profil Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(2), 47-53.
- Hanif, N. H. P. A. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui

pengembangan website desa.

- Hanun, N. R., Fitriyah, H., Fitriani, A. S., Hidayat, A. P., & Handayani, H. (2021). Optimalisasi branding produk dan digital marketing pada Karang Taruna Desa Keboan Anom. *Community Empowerment*, 6(2), 285-290.
- Hidayat, A. I., Khaer, A. U., Firman, A., & Latief, F. (2023). Optimalisasi Fasilitas Digital Sebagai Penguatan BUMDes Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Nobel Community Services Journal*, 3(1), 29-33.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2020). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian pada masyarakat*, 5(2), 299-308.
- Kabupaten Purwakarta. 2019. *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 253 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Purwakarta*. Pemerintah Kabupaten Purwakarta: Purwakarta.
- Kuncahyo, H. and Dharmakarja, I. (2022). Pengaruh kompetensi, peran aparat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan mojogedang karanganyar jawa tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299-319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Mahayoni, G. A. D. I., & Wirantari, I. D. A. P. (2021). Pengembangan Website Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Bona, Gianyar. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), 13-19.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Muldi, A., Latif, A., & Mawardi, K. (2023). Sistem Informasi Untuk Pelayanan Publik, Jurnalisme Perdesaan Dan Pengenalan Potensi Wisata Desa Tirtayasa Kabupaten Serang. *Jurnal Respon Komunitas dan Pemberdayaan*, 1(1), 59-71.
- Nur, S. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di desa tellumpanuae kabupaten maros.. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5227>
- Nuraini, H., Larasati, E., Suwitri, S., & Nugraha, H. (2021). Pengembangan smart village sebagai upaya menjalankan badan usaha milik desa (bumdes) pada masa pandemi covid-19. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 862. <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.777>
- Nursin, E., Septiana, G., Sahidi, C., & Aimang, H. (2023). Penerapan administrasi pemerintahan desa berbasis digitalisasi 4.0. Monsu Ani Tano *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i1.2296>
- Riani, L. (2020). *Kebijakan Website Desa Terhadap Penyebaran Informasi Pembangunan Di Gampong Lampeudaya Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Suryani, D. A. (2019). Peran Pemerintah Desa Panggungharjo Bantul Dalam Mewujudkan Good Governance Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 52-69.
- Watrianthos, R., Nasution, A., & Syaifullah, M. (2019). Model e-government pemerintahan desa. *Majalah Ilmiah Unikom*, 17(1), 53-60. <https://doi.org/10.34010/miu.v17i1.2239>
- Yesputra, R., Hutagalung, J. E., & Saputra, E. (2022). Workshop Pemahaman Search Engine Optimization Untuk Optimalisasi Website Desa Di Kabupaten Batubara. *Jurnal Bangun Abdimas*, 1(1), 29-39.